

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dusun Mojosantren bila dilihat dari sudut geografis termasuk pada klasifikasi data rendah. Dusun Mojosantren merupakan dusun yang strategis karena terletak di tepi jalur utama menghubungkan Surabaya-Sepanjang-Krian-Jombang, tempatnya di kelurahan Kemas, Kecamatan Krian atau kurang lebih letaknya 1Km dari pusat keramaian pasar tradisional krian.

Dusun Mojosantren tergolong dusun yang subur dan mudah untuk mendapatkan air, yang jelas warga Mojosantren dan sekitarnya masih mampu mengambil alternatif untuk berusaha supaya mereka dapat bercocok tanam bagi yang mempunyai sawah (tanah), selain itu bila melihat lokasinya yang dekat dengan pasar merupakan lahan yang mudah sekali untuk menghasilkan rezeki.

Desa kemas Lingkungan Mojosantren mempunyai luas desa 30.485

Ha. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

1. Sebelah Utara :Desa Sidomojo/ Desa Ponokawan
2. Sebelah Selatan :Desa Gamping
3. Sebelah Barat :Kelurahan Tambak Kemerakan
4. SebelahTimur :Desa Teerung Kulon/ Desa Junwangi

## B. Keadaan Demografi

Penduduk yang mendiami dan bertempat tinggal tetap di Dusun mojosantren ada dua, penduduk asli dan pendatang. Untuk penduduk pendatang kurang lebih 30% dari penduduk asli, sedangkan motif bagi pendatang ada yang mengikuti istri atau suami atau sanak kerabatnya dan ada yang karena pekerjaan sehingga mereka harus menetap.

Warga yang mendiami dilingkungan Dusun mojosantren berjumlah Laki-laki 1.063 jiwa, sedangkan wanita berjumlah 1.110 jiwa. Lihat tabel I dibawah ini :

Tabel 2

### Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	JenisKelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.063
2	Perempuan	1.110
Jumlah		2.173

SumberData : Dokumen Monografi Dusun mojosantren tahun 2014

## C. Keadaan Pendidikan

Kondisi pendidikan masyarakat Dusun mojosantren dapat dikatakan baik, karena disamping memiliki beberapa lembaga pendidikan, juga ditandai dengan banyaknya lulusan di tingkat SMA bahkan banyak yang melanjutkan kebeberapa perguruan tinggi.

Tabel 3

## Lembaga Pendidikan di Dusun Mojosantren

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1 Unit
2	TK	1 Unit
3	SDN / SWASTA	1 Unit
4	SMPN	2 Unit
5	SMA/SMK	2 Unit
6	PT	- Unit
7	TPQ	1 Unit
Jumlah		8 Unit

SumberData :Dokumen Monografi Dusun mojosantren 2014

Tabel 4

## Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	51 orang
2	Sekolah Dasar	150 orang
3	SMP/SLTP	220 orang
4	SMA/SMK	116 orang
5	Akademik / D1-D3	15 orang
6	Sarjana S1-S2	28 orang
7	Lain-lain	1.593 orang
Jumlah		2.173 orang

Sumber Data :Dokumen Monografi Dusun Mojosantren tahun 2014

#### D. Keadaan Keagamaan

Masyarakat Dusun Mojosantren adalah masyarakat yang mayoritas memeluk agama islam dalam prakteknya masyarakat Mojosantren senantiasa menjaga toleransi dengan umat agama lain. Kegiatan keagamaan terkesan semarak, terutama pada suara tahlil, yasin, istighosah serta sholawat yang senantiasa terdengar dari hari-hari tertentu.

Dusun Mojosantren memiliki 1 masjid dan 2 musholla. Selain itu sudah memiliki tempat untuk belajar mengaji. Dusun Mojosantren telah memiliki 1 madrasah ibtidaiyah (MI).

Dari segi pemahaman keagamaan, masyarakat Mojosantren tergolong cukup baik, terutama dikalangan tua. Hal ini Nampak ke-aktif-an mereka dalam sholat berjama'ah serta mengikuti berbagai kegiatan keagamaan lainnya, seperti : yasinan, tahlilan dan diba'an. Lebih jelasnya lihat tabel IV dibawah ini :

Tabel 5

Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.150
2	Protestan	13
3	Katholik	10
4	Hindu	-

5	Budha	-
6	Konghucu	-
Jumlah		2.173

Sumber data : Dokumen Monografi Dusun Mojosantren tahun 2014

### E. Keadaan Keorganisasian

Di dalam bidang keorganisasian, Dusun Mojosantren tidak kalah maraknya dengan desa-desa lainnya. Dusun Mojosantren memiliki banyak ragam organisasi, baik yang berlatarbelakang keagamaan, kemasyarakatan, atau sosial dapat dilihat disana. Seperti Majelis Ta'lim, IPNU atau IPPNU, Fatayat atau Ansor, Muslimat, Remaja Masjid, kelompok sholawat Mojosantren.

### F. Keadaan Perekonomian

Dalam hal sumber penghasilan, mayoritas masyarakat Mojosantren memperoleh dari berwiraswasta. Ini terlihat dari angka para industri rumah tangga, pemilik toko dan usaha lainnya yang kebanyakan dikelola sendiri.

Tabel 6

Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	35
2	ABRI	31
3	Swasta	85
4	Wiraswasta	255

5	Tani	30
6	Pertukangan	15
7	BuruhTani	10
8	Pensiunan	2
9	Jasa	3
10	Lain-lain	1.707
Jumlah		2.173

Sumber Data : Dokumen Monografi Dusun Mojosantren tahun 2014

### G. Keadaan Sosial Budaya

Masyarakat Mojosantren ini sangat menjunjung tinggi atas gotong royong. Hal ini dapat dilihat ketika ada orang yang meninggal dunia, semua masyarakat berta'ziah dan ketika ada orang mendirikan rumah, maka tetangga kan ikut membantu meskipun tidak diminta. Sedangkan contoh budaya yang hingga saat ini berlaku adalah mengadakan selamatan menjelang datangnya hari besar Islam di masjid dan mushollah, dengan tujuan minta doa yang ditujukan kepada para arwah yang meninggal dunia, kebiasaan lain yaitu membacakan tahlil dan sebagainya.

Sedangkan kegiatan pemuda disini tidak hanya sebagai pengrajin sepatu dan sandal saja, melainkan juga mempunyai kelompok sholawat rebana, dimana hampir setiap kegiatan selalu diisi dengan sholawat rebana tersebut. Dengan adanya kesenian seperti sholawat rebana tersebut tampak rasa peduli itu terlihat sewaktu ada orang yang mempunyai hajatan baik pernikahan atau yang lain. Para kelompok sholawat rebana Mojosantren membantu dengan memeriahkan acara tersebut.

Selain kesenian diatas yang tampak dilakukan baik itu oleh remaja putra maupun remaja putri atau ibu-ibu adalah kegiatan jam'iyah diba'iyah yang dilaksanakan secara rutin satu minggu sekali yaitu tepatnya hari Kamis.

Adapun kegiatan yang setiap tahunnya dilaksanakan oleh seluruh masyarakat Mojosantren adalah memperingati haul Kyai Mojo, beliau adalah seorang yang pertama kali membabat tanah Mojosantren.

#### **H. Gambaran Khusus Mojosantren**

Mojosantren merupakan salah satu dusun di Kelurahan Kemasan Kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo yang mempunyai penduduk sekitar 700 KK. Menurut cerita orang-orang terdahulu dusun Mojosantren merupakan dusun yang santri. Terbukti dengan adanya beberapa pesantren yang berada di dusun tersebut. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Moderen Bilingual Al Amanah Junwangi Krian. Meskipun saat ini pesantren-pesantren tersebut sudah tidak bermukim di dusun tersebut tetapi aroma kesantrian tetap muncul di dusun tersebut. Terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan dan beberapa tempat pendidikan agama seperti TPQ.

Di dusun tersebut merupakan pusat munculnya home industry sepatu dan sandal yang sampai saat ini masih terus berlangsung. Walaupun ada sebagian pengrajin yang berada di dusun-dusun tetangga. Tetapi yang paling banyak terdapat di dusun Mojosantren. Terdapat sekitar 45 pengrajin sepatu dan sandal yang terdapat di Mojosantren. Oleh karena itu paper ini lebih

memfokuskan pada pengrajin yang berada di Dusun Mojosantren Kelurahan Kemas Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.